

**PELATIHAN PEMBUATAN LEMBAR KERJA SISWA
BERBASIS LINGKUNGAN SEKOLAH PADA MATAPELAJARAN IPA
DI KKM MTs NEGERI CIKATOMAS DAN KKM MTs NEGERI MANDALAWANGI
KABUPATEN TASIKMALAYA**

Suharsono¹⁾, Dani Ramdani²⁾, Liah Badriah³⁾

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi Tasikmalaya
email: suharsono225@yahoo.com¹, lumutkering@gmail.com², liahbadriah014@gmail.com³

Abstrak

Permasalahan yang muncul pada guru sekolah di Kabupaten Tasikmalaya, khususnya di KKM Mts N Cikatomas dan Mts N Mandalawangi sampai saat ini belum mampu membuat lembar kerja siswa (LKS) sendiri, LKS yang digunakan pada umumnya adalah LKS yang dikeluarkan oleh penerbit yang tidak sesuai dengan lingkungan sekolah dan banyaknya materi-materi yang tidak sesuai konsep (*mis conception*) yang akibatnya dapat berdampak pada kesalahan pemahaman siswa yang terhadap materi yang seharusnya dipahami secara utuh. Oleh sebab itu diperlukan upaya pelatihan guru-guru IPA khususnya untuk mampu dan terampil dalam pembuatan lembar kerja siswa (LKS) berbasis lingkungan sekolah yang pada akhirnya, setiap LKS yang digunakan dalam pembelajaran akan mencerminkan kondisi khas sekolah sehingga akan berbeda dengan sekolah yang lain seperti yang tercantum dalam kurikulum tiga belas (Kurtilas). Luaran dalam kegiatan pengabdian ini berupa penyuluhan dan workshop mengenai peningkatan keterampilan guru dalam pembuatan lembar kerja siswa (LKS) berbasis lingkungan sekolah pada mata pelajaran IPA.

Keywords : LKS, Berbasis Lingkungan Sekolah

I. PENDAHULUAN

Kecamatan Cikatomas merupakan salah satu daerah yang terletak di Kabupaten Tasikmalaya yang memiliki sumber daya alam melimpah karena berada di kisaran ketinggian rata-rata 558 m dpl (BPS Kabupaten Tasikmalaya, 2015), dan sumber daya manusia yang mumpuni dalam berbagai hal. Peningkatan kualitas sumber daya manusia di Kecamatan Cikatomas dilakukan melalui berbagai hal, salah satunya melalui pendidikan formal mulai dari pendidikan dasar hingga menengah. Hingga saat ini, jumlah sekolah menengah pertama/ sederajat yang berada di Kecamatan Cikatomas berjumlah 17 sekolah, ditambah dengan sekolah menengah atas/ sederajat berjumlah 3 sekolah (Kemendikbud, 2016). Oleh karena itu, dalam rangka berpartisipasi meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, diperlukan suatu upaya dari pihak perguruan tinggi agar kualitas pendidikan tingkat sekolah menengah di Kecamatan Cikatomas menjadi lebih baik dan dapat setara dengan sekolah pada umumnya yang telah terstandarisasi secara nasional. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah menengah adalah dengan memberikan pelatihan kompetensi kepada guru, khususnya guru yang mengampu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Mata pelajaran IPA yang diberikan di sekolah menengah khususnya pada jenjang SMP/ Sederajat memiliki kompleksitas tersendiri dalam hal materi pelajaran dan praktikum yang terdapat pada materi tertentu. Materi IPA yang diberikan kepada peserta didik harus mampu dipahami secara baik oleh peserta didik supaya memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap materi yang telah diberikan dan tidak menimbulkan kesalahan konsep/ persepsi (*missconception*). Untuk mencapai tujuan pembelajaran IPA diperlukan dukungan media pembelajaran yang tepat, yang diharapkan dapat memperlanca rkeberhasilan kegiatan belajar mengajar dan dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran pada peserta didik.

Lembar Kerja Siswa sebagai salah satu dari media pembelajaran yang instan dapat digunakan untuk menguji kemampuan dan pemahaman siswa dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan. Karena di dalam LKS kuranglebih 90 % dari isi keseluruhan buku adalah soal-soal. Baik pilihan ganda maupun soal isian yang tidak tersedia jawabannya dan 10% sisanya terdiri dari rangkuman pokok pembahasan secara singkat. Digunakannya Lembar Kerja Siswa sebagai salah satu alat bantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran diharapkan dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik khususnya mata pelajaran IPA serta

menciptakan kemampuan belajar mandiri peserta didik. Namun dalam realitanya masih banyak guru matapelajaran IPA yang belum bias membuat Lembar Kerja Siswa sendiri. Oleh karena itu, perlu kiranya guru memperoleh pengetahuan dan keterampilan khusus dalam pembuatan Lembar Kerja Siswa mata pelajaran IPA sehingga masalah-masalah tersebut dapat di atasi, mengingat pentingnya penggunaan Lembar Kerja Siswa dalam pencapaian indikator pembelajaran. Selain itu Lembar Kerja Siswa juga merupakan salah satu kelengkapan yang bias menambah angka kredit kenaikan pangkat bagi guru PNS.

Berdasarkan uraian tersebut, perlu adanya sebuah usaha untuk memberikan pengetahuan mengenai pembuatan Lembar Kerja Siswa mata pelajaran IPA berbasis lingkungan sekolah ke pada guru-guru IPA Madrasah Tsanawiyah yang berada di wilayah Kelompok Kerja Madrasah (KKM) MTs Negeri Cikatomas dan MTs Mandalawangi sehingga dapat meningkatkan kemampuan guru dan dapat di terapkan dalam pembelajaran sehari-hari. Target dan luaran dalam kegiatan ini adalah :

a. Target :

- 1) Guru memperoleh pengetahuan tentang sinkronisasi model pembelajaran dan lingkungan sekolah dalam pembuatan administrasi pembelajaran.
- 2) Guru memperoleh pemahaman tentang cara penelaahan hubungan silabus, RPP, LKS, Kisi-kisi Ujian semester dan Naskah Ujian Semester.
- 3) Guru memperoleh keterampilan dalam meracik dan merancang bahan ajar sesuai dengan program semester yang telah dibuat.
- 4) Guru memperoleh pengetahuan tentang pentingnya penggunaan LKS dalam pencapaian tujuan pembelajaran.
- 5) Guru memperoleh keterampilan dalam pembuatan pembuatan LKS berbasis lingkungan sekolah.

b. Luaran :

- 1) Buku panduan/modul sinkronisasi taksonomi bloom dalam pembuatan administrasi pembelajaran.
- 2) Modul macam-macam model pembelajaran beserta karakteristiknya dalam penyusunan LKS.

- 3) Guru IPA memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan LKS berbasis lingkungan sekolah.
- 4) Buku LKS mata pelajaran IPA siap pakai oleh guru mata pelajaran IPA

II. METODE

Metode yang digunakan adalah penyuluhan dan pelatihan langsung. Guru-guru IPA akan diberikan penyuluhan mengenai sinkronisasi model pembelajaran dan lingkungan sekolah dalam pembuatan administrasi pembelajaran IPA, keterampilan dalam menelaah hubungan silabus, RPP, LKS, Kisi-kisi Ujian semester dan Naskah Ujian Semester, Keterampilan dalam meracik dan merancang bahan ajar sesuai dengan program semester yang telah dibuat, Pengetahuan tentang pentingnya penggunaan LKS dalam pencapaian tujuan pembelajaran dan keterampilan dalam pembuatan pembuatan LKS berbasis lingkungan sekolah, kemudian akan langsung diterapkan dan di telaah secara bersama-sama.

Waktu yang direncanakan untuk melakukan penyuluhan dan pelatihan sebanyak 6 pertemuan, dalam kurun waktu delapan bulan dengan waktu pertemuan rutin satu bulan dua hari yaitu pada hari Sabtu dan Minggu.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian ini yaitu peninjauan lokasi, pembuatan modul pelatihan LKS, perencanaan pelatihan pembuatan lembar kerja siswa (LKS) berbasis lingkungan sekolah pada mata pelajaran IPA di kkm Mts Negeri Cikatomas dan kkm Mts Negeri Mandalawangi kabupaten Tasikmalaya, pengenalan berbagai LKS yang *mis konseps*, pemberian materi mengenai cara yang dilakukan dalam pembuatan LKS berbasis lingkungan sekolah, workshop pembuatan LKS IPA secara berkelompok, dan pembuatan LKS yang dievaluasi oleh pemateri yang kemudian dikembalikan pada para guru-guru untuk dipakai disekolahnya masing-masing.

Ada pun kegiatan pengabdian pada masyarakat di KKM Mts N Cikatomas dan Mts N Mandalawangi dilakukan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pembuatan LKS berbasis sekolah ini diawali dengan pemberian materi tentang cara pembuatan LKS yang selanjutnya guru secara berkelompok melakukan workshop pembuatan LKS berbasis lingkungan

sekolah masing-masing. Kegiatan ini sudah dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2017.

- b. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi pembuatan LKS untuk seluaruh LKS yang sudah dibuat untuk dibukukan dan dicetak untuk dipakai disekolah masing-masing. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2017.
- c. Evaluasi Akhir akan dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2017

(<http://jabar.kemenag.go.id/index.php?a=artikel&id=27517&t=4912&t=4912&t=4912>). Diaksestanggal 20 April 2016.

Arsyad, A. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajagrafindoPersada.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Kegiatan yang sudah dilakukan oleh tim Pengabdian Pada Masyarakat dengan kegiatan sosialisasi pada guru-guru mengenai pelatihan pembuatan lembar kerja siswa (LKS) berbasis lingkungan sekolah pada mata pelajaran IPA di kkm Mts Negeri Cikatomas dan kkm Mts Negeri Mandalawangi kabupaten Tasikmalaya memberikan manfaat yang sangat besar terutama untuk guru-guru yang jarang membuat LKS sendiri. Dengan adanya pelatihan ini guru-guru IPA mampu membuat produk LKS yang berbasis lingkungan sekolah sehingga media dan lingkungan sekolah menjadi kajian utama untuk menjadikan sekolah tersebut memiliki ciri yang khas sebagai tahap awal pelaksanaan pembelajaran kontekstual berbasis lingkungan sekolah.

b. Saran

- 1) Kegiatan pelatihan pembuatan lembar kerja siswa (LKS) berbasis lingkungan sekolah ini seharusnya dilakukan berkelanjutan untuk memperoleh hasil yang komprehensif.
- 2) Kegiatan berikutnya perlu dilibatkan tidak hanya guru-guru IPA saja tetapi guru mata pelajaran yang lain karena kegiatan kemarin memberikan gambaran kurangnya pengetahuan para guru dalam pembuatan lembar kerja siswa (LKS) berbasis lingkungan sekolah

DAFTAR PUSTAKA

(http://referensi.data.kemdikbud.go.id/index11_smp.php?kode=021205&level=3).
Diaksestanggal 20 April 2016.

-----, 2015. *Statistik Daerah KecamatanCikatomas 2015*. BadanPusatStatistikKabupatenTasikmalaya.

-----, 2013. *AlamatPondokPesantrenKab. Tasikmalaya*.